

BAB II

TINJAUAN DAN STUDI KASUS

2.1. TINJAUAN SANGGAR MUSIK

Tinjauan Sanggar Musik ditekankan pada permasalahan yang diangkat, yaitu penampilan bangunan yang Imajinatif. Dan tidak membahas akustik secara mendetail, karena tidak menekankan akustik pada fasilitas yang diwadahi.

Sanggar Musik adalah suatu tempat yang mewadahi aktivitas pelatihan seni musik dan komunitas pecinta musik, yang didalamnya terdapat kegiatan pendidikan semi-formal, sebagai tempat berkomunikasi antar sesama pecinta musik, dan tempat mencari pengetahuan tentang musik.

2.2. TINJAUAN MUSIK YANG IMAJINATIF

Musik sebagai suatu seni yang imajinatif memiliki arti bahwa musik merupakan seni yang dapat dinikmati dengan indah dan dapat menghadirkan suasana yang berbeda ketika menghayatinya. Hal ini karena musik diciptakan dengan penyatuan melody, ritme, dan irama yang sesuai.

Musik juga memiliki hubungan yang erat dengan Arsitektur, dimana dalam merancang sebuah bangunan harus menyertakan langkah-langkah perancangan seperti menentukan konsep, yang didalamnya terkandung penentuan ritme, irama, alur, sampai pada penampilan bangunan. Begitu juga dengan penciptaan sebuah musik, harus menyatukan ritme, melodi, irama, sampai pada pesan yang terkandung didalamnya.

Beberapa karya Arsitektur banyak disebut sebuah karya yang eksklusif dengan menghadirkan kesan imajinatif, karena menampilkan bentuk yang unik dan indah. Kaitanya dengan penekanan musik yang imajinatif sebagai kesan terhadap penampilan bangunan Sanggar musik, karena penciptaan musik dan arsitektur berdasarkan pada penyatuan unsur-unsur didalamnya untuk menghasilkan suatu bentuk yang harmonis dan mempunyai nilai karakter yang kuat.

2.2.1. Pengertian Imajinatif dalam Musik

Musik memiliki arti yang luas, *Marsha Tambunan* dalam bukunya '*Sejarah musik dalam ilustrasi*' mendefinisikan bahwa musik adalah penyatuan dari susunan ritme, melodi dan harmoni pengungkapan emosi manusia. Secara umum musik memiliki arti penyatuan nada yang menjadi melodi, ritme, dan harmoni yang berisi suatu pesan.

Imajinatif merupakan salah satu unsur untuk penciptaan sebuah musik, dimana unsur tersebut akan dirasakan saat menikmati lantunan musik, pendengar akan membuka dirinya pada sesuatu yang sangat spesial dan penuh ekspresi sehingga menyebabkan khayalan pada imajinasi yang terbawa oleh alur musik tersebut. Musik berbicara dengan pendengarnya melalui beberapa jalan, musik menggunakan pikiran manusia dengan kualitas konstruksinya, menggunakan indera pendengaran dengan kekuatan dan keindahan suaranya, menggunakan emosi dengan menyentuh perasaan manusia. Dengan hipnotisnya, musik oleh beberapa kalangan disebut sebagai seni yang mampu membawa pikiran dan perasaan manusia pada kesan yang disampaikan. Sehingga musik disebut sebagai suatu seni yang Imajinatif.

2.2.2. Elemen pembentuk Musik dan Arsitektur

Musik itu seperti Arsitektur, dalam proses perancangan beberapa elemen-elemen pembentuk arsitektur memiliki kesamaan

pada proses penciptaan musik diantaranya, melodi, irama, dan pesan.

▪ **Irama**

Adalah alur dari sebuah musik yang menjadikan warna dari musik tersebut, dan didalamnya terdapat penyatuan antara ritme, tempo, dan harmoni untuk menghasilkan musik yang indah.

Irama merupakan pengulangan yang teratur dari garis-garis, bidang, untuk menentukan tata ruang.

Ritme

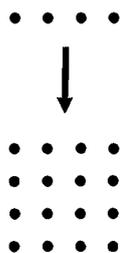
= ketukan penuh
= ketukan 1
= ketukan 1/4
= ketukan 1/8

1/4 rata
1/8 rata

1/8 1/8 = 1/8 1/8 = 1/4

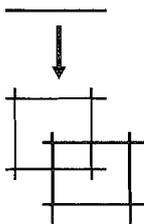
Ritme merupakan elemen pembentuk yang menentukan tekanan nada dalam sebuah irama

Titik dan Garis



Titik menentukan dimensi dalam grid untuk meletakkan sebuah titik dalam ruang, harus diproyeksikan menjadi sebuah unsur linier, juga dapat menunjukkan sebuah sumbu.

Titik menghasilkan sebuah garis yang dapat dijadikan acuan dalam pola tata ruang



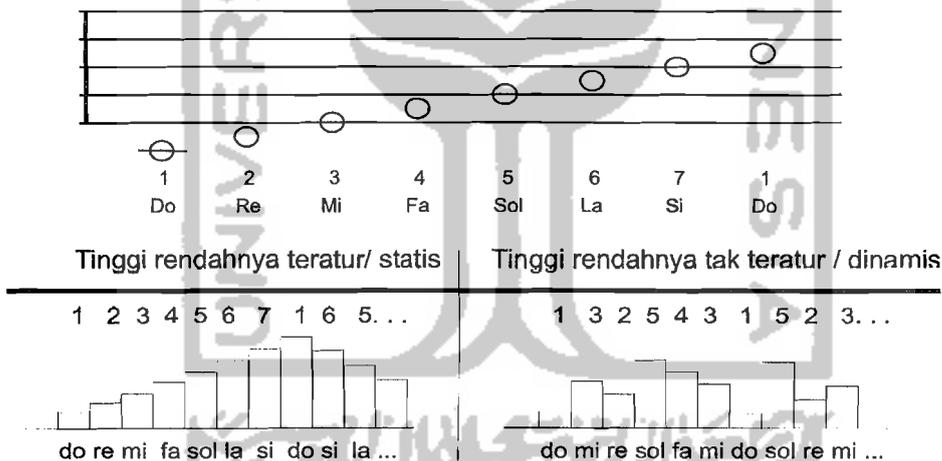
Kuat lemahnya tekanan pada ritme akan menentukan system struktur pada perancangan, dan panjang pendeknya tempo yang menentukan modul grid pada tata ruang.

▪ **Melodi**

Adalah susunan beberapa nada-nada yang menghasilkan sebuah irama.

Melodi merupakan susunan dari beberapa elemen garis, bidang, atau volume yang dapat menghubungkan unsur-unsur lain didalam satu komposisi untuk menghasilkan suatu bentuk yang harmonis.

Susunan melodi pada musik



Tinggi rendahnya sebuah melodi akan menentukan irama dari sebuah bangunan, dimana pola keteraturan dari melodi yang menunjukkan sumbu, hirarki, datum pada penampilan bangunan.

▪ **Pesan**

Adalah ungkapan yang dilantunkan melalui musik, merupakan pengungkapan emosi dari sipencipta musik. Nuansa yang disampaikan oleh musik dapat dirasakan pada jenis musik tersebut.

Pesan merupakan suatu karakter yang ditonjolkan pada bentuk arsitektur, yang menjadikan kesan dan nuansa tersendiri. Ini ditimbulkan dari elemen pembentuk arsitektur yang disatukan untuk menentukan pola tata ruang, lanskap, dan penampilan bangunan sehingga menimbulkan imajinasi saat menikmati karya arsitektur tersebut.

2.3. STUDI KASUS

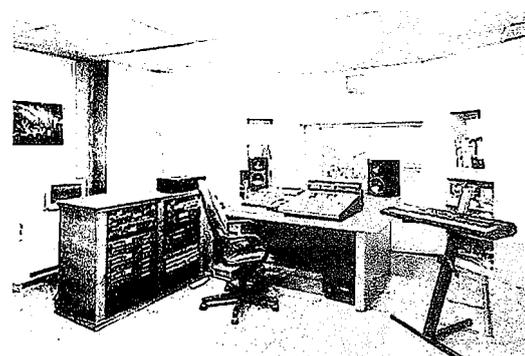
2.3.1. Yamaha Musik Indonesia

Yayasan Musik Indonesia yang didirikan pada tanggal 22 Desember 1972, memiliki kursus-kursus musik yang menerapkan sistem pendidikan musik Yamaha. YMI memiliki sekolah musik sub lisensi di 60 lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang mengkhususkan penyediaan pendidikan Piano, Electone, Gitar, Drum. YMI juga mengorganisir festival-festival musik seperti Pesta Musik, Electone Festival, Piano Competition, Guitar Festival, Junior Original Concert (JOC), dan Band Festival (Band Alert/Asian Beat) yang terbuka bagi masyarakat secara umum. Kegiatan-kegiatan semacam itu dirancang untuk merangsang keinginan masyarakat terhadap musik, khususnya bagi siswa/ sekolah musik dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam musik secara berkesinambungan.

- **Yamaha Recording dan Rehearsal Studio**



Gambar 2.1. Rehearsal Studio



Gambar 2.2. Recording Studio

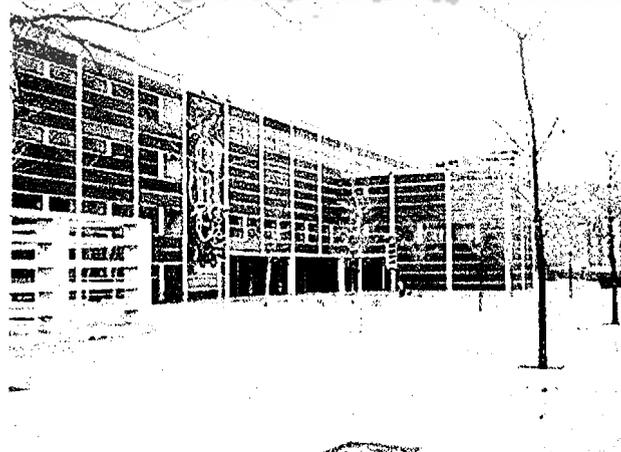
Yamaha Recording Studio sangat mendukung untuk pelatihan bermain musik. Dan untuk membuat rekaman, dengan kualitas yang bagus. Juga menyediakan alat-alat terbaru Yamaha di Yamaha Rehearsal Studio.

Kedua studio tersebut benar-benar merupakan sarana dan prasarana yang tepat untuk mengembangkan dan membuktikan kemampuan ketrampilan dalam bermusik

Dalam penentuan kurikulum pada semua cabang Yamaha musik dikelola oleh pengurus cabang setempat, pada tiap jenis kursusnya mempunyai kelas khusus untuk praktek bermain, seperti kelas Drum, kelas keyboard, gitar, dan biola. Kelas untuk kursus musik menampung sampai 20 tempat duduk. Jam kelas selama 120 menit, dilakukan sesuai jadwal kelas siang antara jam 10,00, 13,00 dan kelas sore pada jam 16.00, 19,00, 21,00.

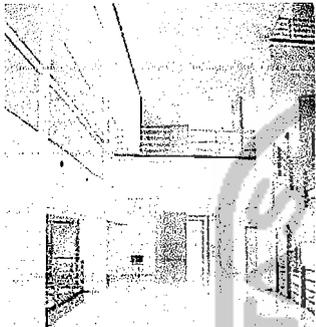
2.3.2. Auditorium and Music Centre Barcelona

- Arsitek : Rafael Moneo
- Lokasi : Placa de les Glòries north-east, Barcelona
- Fungsi : Ruang pertunjukan dan Pusat pelatihan musik



Gambar 2.3 Auditorium and Music centre

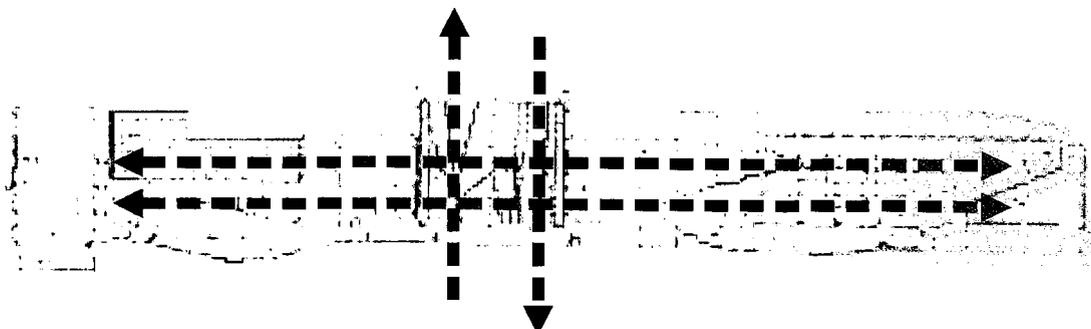
Pada ruang Symphony hall mempunyai kapasitas 2.340 orang, dan Chamber Music Hall yang berkapasitas 700 orang, dengan ruang didalamnya terdapat ruang latihan untuk orchestra dan tunggal, perpustakaan khusus, laboratorium penelitian musik, studio rekaman, ruang kantor pengelola dan restaurant.



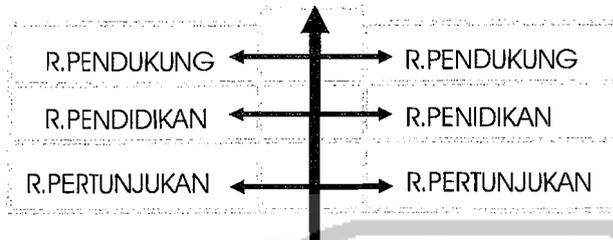
- konsep pencahayaan dengan memasukan cahaya matahari dari atas melalui frame atap yang diarahkan pada ruang-ruang tertentu.
- Material kayu dari pohon Maple yang ditujukan untuk memberi kesan hangat dan kontras ruang dalam terhadap penampilan luar bangunan.



- Ruang Symphony hall dan Chamber hall merupakan ruang utama yang dijadikan konsep peletakan massa dan jalur sirkulasi.
- Ruang tersebut diletakan pada basement, ditujukan untuk mengurangi kebisingan dari aktivitas diluar maupun dalam.



sirkulasi vertikal, dilewatkan pada koridor yang pada tiap lantainya terdapat bukaan untuk pencahayaan siang hari. Dengan mengutamakan ruang pertunjukan sebagai ruang utama.



Pencahayaan alami yang didapatkan dari bukaan lebar pada jalur sirkulasi, dan bukaan dari frame-frame atap untuk mendapatkan nuansa hangat pada interior.



Ruang terbuka yang dijadikan ruang publik, karena site bangunan ini berada pada area pusat bangunan bersejarah, dimana aktivitas masyarakat untuk berekreasi khususnya jalan-jalan sangat sering, maka penyediaan ruang publik ini bagian dari respon bangunan terhadap lingkungan sekitar.

2.3.4. Atlanta Symphony Centre

- **Arsitek** : Santiago Calatrava
- **Lokasi** : Southeastern United States
- **Fungsi** : Ruang pertunjukan, Pelatihan, dan Pusat Komunitas Orchestra

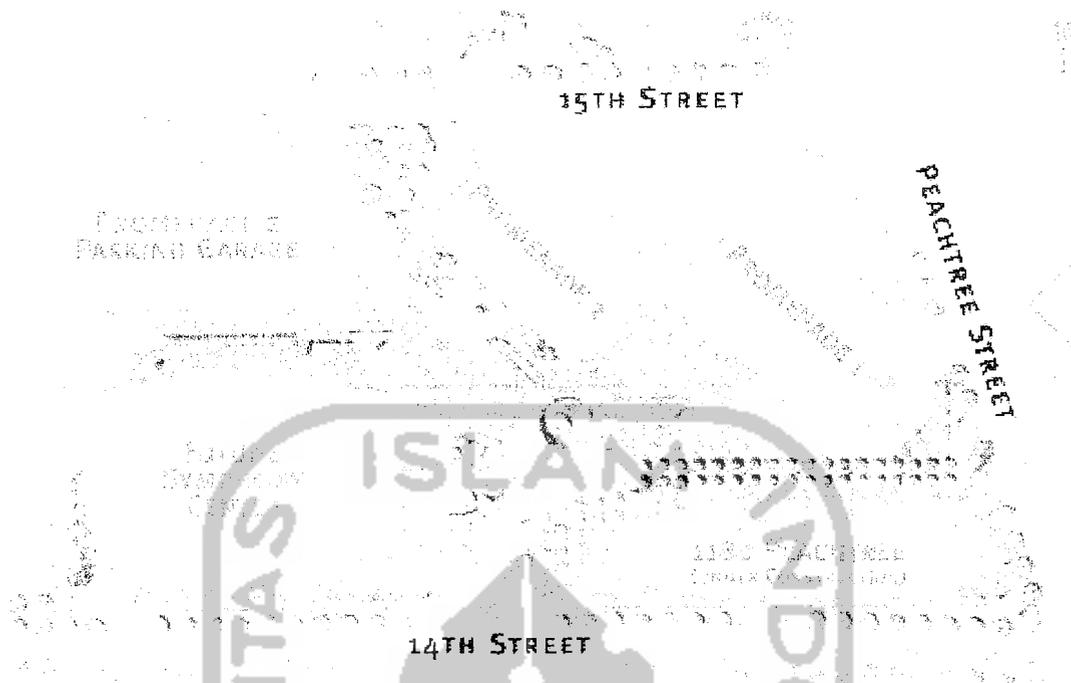


Gambar 2.3. Atlanta Symphony Centre 1

Gambar 2.4. Atlanta Symphony Centre 2

Atlanta Symphony Centre menggunakan tata ruang yang bertingkat dengan teknologi konstruksi beton bertulang. pada tampilan muka yang transparan dan didukung oleh system pencahayaan buatan untuk menambah kesan dramatis pada gedung ini. Open space pada depan gedung yang digunakan sebagai lobby dengan orientasi ke jalan besar 'Atlanta's Peachtree Street'.

Secara fungsional bangunan ini untuk batasan musik orchestra yang dapat menampung komunitas pecinta musik tersebut secara lengkap, mulai dari pendidikan, sampai konser musik orchestra bertaraf internasional. Bangunan ini juga menyatu dengan lingkungan sekitar, dimana ruang terbuka pada siteplan dijadikan ruang publik yang dapat difungsikan untuk pertunjukan di ruang luar.



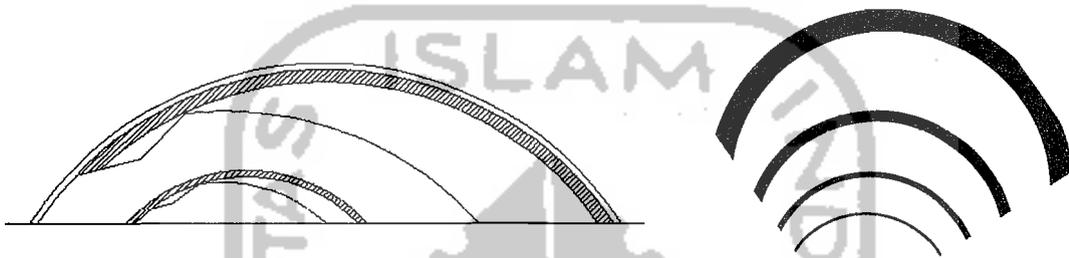
Gambar 2.5. Atlanta Symphony Centre landscape

Spesifikasi Desain :

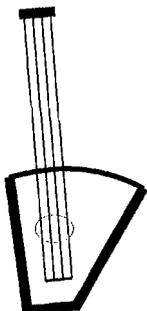
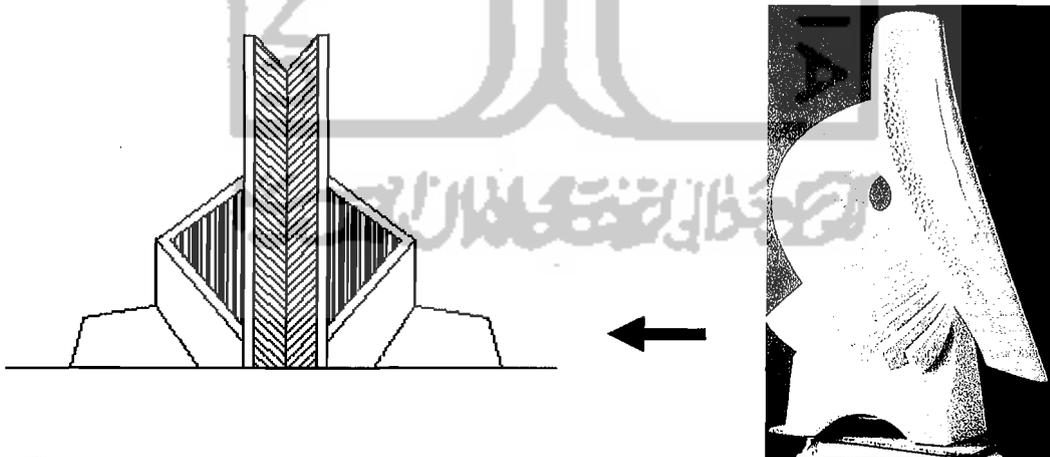
- **The Allee** - bangunan yang menampakan Sculpture, yang dihiasi dengan pohon-pohon Zelkova Serrata, yang sering dihubungkan dengan Green vase, sesuai dengan nuansa klasik pada musik orchestra tersebut. Pohon-pohon yang berfungsi sebagai penyaring sinar matahari di musim panas dan pengarah sirkulasi menuju hierarki. System pedestrian yang dinaungi kehijauan pohon Zelkova dan air mancur disudut-sudut jalur pedestrian untuk dapat memberikan kesan dramatis dan rekreatif pada perjalanan menuju puncak hirarki bangunan ini.
- **Revlective Garden** - taman dengan pohon-pohon, bunga-bunga dan beberapa tempat duduk, karena lokasi bangunan pada pusat kota yang padat sehingga menfungsikan ruang terbuka yang sejuk untuk istirahat atau sekedar jalan-jalan warga sekitar dari kesibukan kota.

- **Garden Plaza** – ruang terbuka juga difungsikan untuk ruang publik, terdapat café-café dengan view melalui sela-sela pohon kearah Symphony Centre, dengan alunan musik orchestra yang dapat dinikmati pada ruang ini memberikan karakter bangunan menjadi kuat.

Analisa bentuk Symphony centre

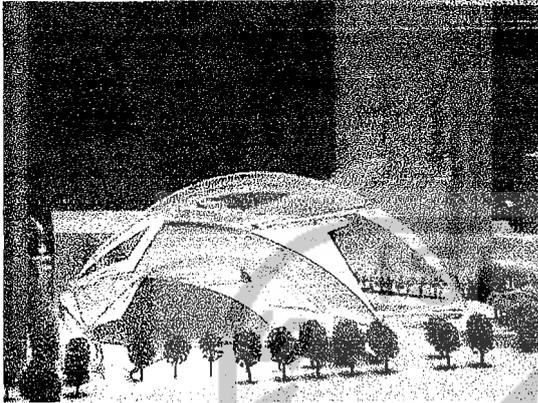


Pola lengkung – menggambarkan tentang keindahan musik orchestra, suatu musik yang eksklusif dengan daya imajinatif yang tinggi. Dengan perulangan bentuk lengkung merupakan symbol dari alur musik tersebut, berarti suatu musik yang dimainkan secara teratur mengikuti ritme yang dimainkan dirigen.



- **Tranformasi sculpture** – menghadirkan kesan monumental pada bentuk dan penampilan bangunan, disesuaikan karena musik orchestra merupakan bagian dari musik classic dengan nilai seni yang tinggi.

- Transformasi alat musik – mengidentitaskan sebagai bangunan dengan penampilan yang sesuai dengan fungsi didalamnya.



- Kesan yang ditimbulkan oleh sinar lampu pada Symphony centre menjadikan bangunan lebih berkesan dramatis dengan karakter yang lebih kuat.

2.4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada studi kasus diatas, maka dapat diambil sebagai acuan untuk kebutuhan ruang dan pola aktivitas didalamnya :

- Pendidikan musik mempunyai beberapa standart kelas untuk jenis alat dan musik yang banyak diminati, diantaranya pelatihan untuk alat musik keyboard, gitar, biola, vocal, dan drum. Fasilitas pendukung dalam proses pendidikan seperti studio musik dan perpustakaan.
- Ruang terbuka sebagai sarana umum yang dapat difungsikan sebagai tempat berkumpul dan bersantai bagi komunitas pecinta musik.
- Harus dapat menampung pengunjung pada waktu diadakan pertunjukan musik, tetapi tidak mengurangi fungsi ruang yang ada didalamnya.
- Harus memiliki beberapa fasilitas yang dapat mendukung kegiatan bermusik, baik pendidikan maupun sarana umum.

Imajinatif yang ditimbulkan dari penampilan bentuk arsitektur dapat ditimbulkan oleh beberapa unsur, diantaranya :

- Mentransformasikan elemen musik kedalam konsep perancangan, hal yang perlu dilakukan adalah mempelajari dan mencari simbol dari irama dan melodi sebagai pembentuk musik yang akan diwujudkan kedalam konsep rancangan.

Pendidikan

Membutuhkan ruang yang teratur dengan tingkat kenyamanan yang tinggi. Sehingga untuk konsep rancangan akan dipilih untuk jenis musik yang bersifat dinamis dengan irama yang teratur.

Pertunjukan

Ruang dengan aktivitas yang padat, sehingga menggunakan jenis musik dengan irama yang lebih bersemangat.

Perbelanjaan

Membutuhkan akses yang mudah dengan pelayanan yang tinggi, sehingga untuk konsep rancangan akan dipilih jenis musik dinamis yang mempunyai nilai komersil tinggi.

- Efek warna, sinar lampu dan material yang dapat memperkuat karakter bangunan.
- Peletakkan objek pendukung yang sesuai seperti jenis tanaman, ornament, dan lainnya yang disesuaikan dengan karakter bangunan.

Dari elemen-elemen tersebut akan menjadi pertimbangan dalam melakukan analisis, pendekatan dan kosep rancangan guna memperoleh hasil desain bangunan dan lanscap yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat yaitu penempilan bangunan yang Imajinatif.